

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dengan menggunakan data deskriptif yang dikumpulkan terutama secara tertulis atau lisan dari agresor atau orang yang diamati.<sup>1</sup> Desain metode dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu jenis penelitian kualitatif terhadap individu atau kelompok pada suatu titik waktu tertentu.<sup>2</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan yang dihadapi guru biologi dalam pembelajaran daring di wilayah Babalan. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pembelajaran daring adalah pembelajaran daring akibat virus Covid-19 yang memaksa siswa untuk belajar di rumah.

#### **B. Lokasi pencarian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2021 di SMAN 1 Babalan, SMAS Muhammadiyah 4 dan SMAS Harapan.

#### **S. Objek pencarian**

Subjek penelitian adalah orang/objek yang memberikan informasi tentang keadaan konteks penelitian. Partisipan penelitian disebut juga responden, yaitu orang yang memberi tanggapan terhadap perlakuan yang diterimanya.<sup>3</sup>

#### **D- Subyek penelitian**

Ini pada dasarnya adalah sumber data dalam penelitian. Peneliti menggunakan 4 orang guru biologi dan 135 siswa SMA se-Kabupaten Bablan sebagai subjek uji.

#### **d.Proses pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan data yang diperlukan secara terstandar dan sistematis. Ada banyak metode pengumpulan data seperti observasi,

---

<sup>1</sup> Mkh. Naluri dan kebaikan. (2017). *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*. Jawa Barat : Jejak CV. tua 44

<sup>2</sup> Eko Sudjarta. (2015). *Menyusun proposal penelitian kualitatif: tesis dan disertasi*. Yogyakarta: Surga Media. tua 12

<sup>3</sup>Disana. tua. 152

wawancara, angket, dokumenter dan panel. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan peneliti:

1. Observasi, yaitu. peneliti harus memberikan pengamatan terkait tempat, lokasi, pelaku, waktu kegiatan, peristiwa, tujuan, dan emosi.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengamati proses pengajaran biologi secara online oleh guru sekolah menengah di kabupaten Babalan.

**Tabel 3.1. Pemantauan jaringan**

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Hambatan dalam perencanaan proses pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
2	Hambatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	8
3	Hambatan dalam penilaian proses dan hasil pembelajaran	16, 17, 18, 19, 20	5
Jumlah			20

1. Kuesioner (kuesioner). Kuesioner adalah daftar pertanyaan kepada responden yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Tujuan utama penyusunan kuesioner adalah untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian, serta untuk memperoleh informasi yang akurat dan valid. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat hambatan pendidikan online guru biologi sekolah menengah di kabupaten Babalan. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup, khususnya berupa alternatif pertanyaan dan jawaban yang telah ditentukan.

Kuesioner yang dibagikan kepada peserta terfokus pada hambatan yang dihadapi guru dalam pembelajaran interaktif siswa, yang disediakan sebagai indikator hambatan yang dihadapi guru.

---

<sup>4</sup> Mama. tahun 2015. *Metode kualitatif*. Sidoarjo: Ziftama. Crap.104-105

**Tabel 3.2. Jaringan Kuesioner Guru dan Siswa Biologi**

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Hambatan dalam perencanaan proses pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
2	Hambatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	8
3	Hambatan dalam penilaian proses dan hasil pembelajaran	16, 17, 18, 19, 20	5
Jumlah			20

1. Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara menggali informasi dari berbagai sumber tekstual atau dokumenter seperti tulisan manusia, foto, atau karya arkeologi.

Penelitian ini memerlukan pengumpulan data dokumen berupa teks, gambar dan file.

#### B. analisis data

Menurut Sugion, analisis data kualitatif adalah proses memeriksa dan mengorganisasikan secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan cara menganalisis, mengklasifikasikan, dan mendeskripsikan data ke dalam satuan-satuan serta mengkategorikan apa yang penting dan akan dipelajari. Kemudian rangkum agar mudah dipahami.

Analisis data kualitatif merupakan analisis induktif dimana analisis dikembangkan dan hipotesis dirumuskan berdasarkan data. Mulailah dengan mempersiapkan dan mengklasifikasikan data untuk dianalisis. Data tersebut kemudian direduksi menjadi tema-tema dengan menggunakan simbol-simbol, yang kemudian ditampilkan dalam bentuk grafik, tabel, atau pembahasan. Berbagai literatur penelitian kualitatif menunjukkan prosedur umum yang digunakan peneliti dan perbedaan metode.

#### 1. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data merupakan proses eklektik yang berfokus pada penyederhanaan, penggalan, dan transformasi data mentah dari catatan lapangan. Menurut Sougion, reduksi data melibatkan analisis data dengan memilih faktor-faktor kunci, memusatkan perhatian pada faktor-faktor penting, dan mencari tema dan pola. Selama penelitian peramalan, data terpotong.

Peneliti menggunakan skala Likert untuk menilai dimensi yang digunakan. Skala Likert dapat mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu dan kelompok terhadap fenomena sosial.

**Tabel 3.3 Nilai skor setiap respon kuesioner**

Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

*Sumber: Sugiono.(2018)melepaskan93*

Rumus penghitungan biaya kuesioner:

$$\frac{A}{B} \times 100\%$$

informasi:

A = total skor yang diperoleh

B = skor maksimal

#### 1. Menampilkan data

Tampilan data merupakan serangkaian informasi yang dapat dijadikan kesimpulan dalam suatu penelitian. Visualisasi data berguna untuk menemukan pola yang bermakna dan memungkinkan Anda menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

Peneliti menyajikan data dengan menggunakan teks deskriptif dan grafik. Data disajikan secara deskriptif dan sistematis untuk mensintesis temuan. Data yang dihasilkan digunakan untuk memahami situasi, data diurutkan dan terdapat model hubungan serta rencana tindakan tambahan, dan data tersebut menjadi ukuran dengan kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Skala kelas hambatan**

<b>Nilai %</b>	<b>Kategori Hambatan</b>
75 – 100	Sangat tinggi
50 – 74, 99	Tinggi
25 – 49, 99	Sedang
0 - 24, 99	Rendah

*Sumber: Sugiono, 2017:137*

#### 1. Inferensi dan verifikasi

Temuan awal bersifat sementara, sehingga memungkinkan dilakukannya perubahan jika temuan tersebut tidak cukup kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika sebaliknya, kesimpulannya bisa diandalkan. Peneliti berharap kesimpulan yang diperoleh dapat menjawab tugas yang telah ditetapkan.